BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian dalam suatu penelitian sangat penting, sebab dengan menggunakan metode yang tepat maka akan mendapatkan hasil yang tepat pula. Artinya apabila seseorang yang akan mengadakan penelitian ilmiah dengan menggunakan suatu metode yang sesuai dengan apa yang akan diselidiki maka akan mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metodologi penelitian merupakan ilmu-ilmu yang mempelajarai metode-metode dalam penelitian. Sedangkan metode penelitian menurut Arif Furchan adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang ada di dalam penelitian.[39]

Penelitian adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap data untuk menentukan suatu tujuan tertentu, sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti menggunakan metode-metode yang sesuai, maka bagi seorang peneliti hendaknya mengetahui secara pasti jenis-jenis dan sifat penelitian, agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

---

[39] Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h, 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Jenis Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini dijelaskan tentang jenis penelitian yang dilaksanakan ditinjau dari segi tujuan dan sifatnya. Dilihat dari judul penelitian yang penulis teliti yaitu Efektifitas Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Dalam Menilai Sikap Siswa Kelas VII E Di SMP Negeri 2 Sedati, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data lengkap yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.[40]

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi yang mengatur latar penelitian agar memperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini secara garis besar rancangan penelitiannya sebagai berikut:

Pada tahap pertama yaitu menentukan sampel. Sampel diambil berdasarkan pertimbangan jumlah populasi dari seluruh siswa kelas VII E di SMP Negeri 2 Sedati sebanyak 36 siswa.

Selanjutnya pada tahap kedua penentuan metode pengumpulan data dan instrumen penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk

[40] Margono, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h, 105.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengumpulkan data diantaranya metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

Berikutnya tahap ketiga atau yang terakhir adalah menentukan teknik analisis data. Analisis yang dipakai adalah menggunakan teknik korelasi product moment.

C. Identifikasi Variable

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Dalam penelitian ini memberlakukan dua jenis variabel yang menjadi obyek penelitian, yaitu:

1. Independen variable (variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan mempunyai suatu hubungan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini adalah penilaian autentik kurikulum 2013. Adapun yang menjadi aspek penilaian autentik dalam penelitian disini adalah penilaian kompetensi sikap yang terdiri dari: observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, jurnal dan wawancara.
2. Dependent variable (variabel Y) yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dependent variable pada penelitian ini adalah sikap siswa kelas VII E di SMP Negeri 2 Sedati. Adapun sub-sub variabel (y) yaitu, sikap spiritual yang meliputi: menghargai dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghayati ajaran agama yang dianut, dan sikap sosial yang meliputi: jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memperoleh data yang pasti, maka diperlukan adanya populasi yang diteliti, sebab tanpa adanya populasi peneliti akan kesulitan dalam mengolah data yang masuk.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Sedati yang berjumlah 36 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti.[41] Sedangkan mengenai jumlah sampel yang akan diambil, maka peneliti mendasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, "Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi,

[41] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h, 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akan tetapi, bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10% -15% atau 20% - 25% atau lebih".

Mengingat jumlah subyek yang diteliti kurang dari 100 orang, maka peneliti menggunakan penelitian populasi. Artinya yang menjadi obyek penelitian adalah seluruh siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Sedati yang terdiri dari 1 kelas dengan siswa yang berjumlah 36 siswa.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

a. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.[42] yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta pelaksanaan penilaian autentik, dan sikap siswa.

b. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data

[42] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), h, 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuantitatif yang diperlukan adalah: Jumlah guru, siswa dan karyawan, jumlah sarana dan prasarana, serta hasil angket.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa di SMP Negeri 2 Sedati.
b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Observasi

Observasi disebut juga pengamatan, yang meliputi kegiatan pemantaun perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera, jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

1) Menurut cara dan tujuannya observasi dapat dibedakan menjadi 3 macam:
   a) Observasi partisipatif dan non partisipatif
   b) Observasi sistematis dan observasi non sistematis
   c) Observasi eksperimental
2) Kelebihan dan kelemahan observasi

   Observasi sebagai alat penilaian non tes, mempunyai beberapa kelebihan antara lain:
   a) Observasi dapat memperoleh data sebagai aspek tingkah laku anak.
   b) Dalam observasi memungkinkan pencatatan yang serempak dengan terjadinya suatu gejala atau kejadian yang penting.
   c) Observasi dapat dilakukan untuk melengkapi dan mengecek data yang diperoleh dari tekhnik lain, misalnya wawancara atau angket.
   d) Observer tidak perlu menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan objek yang diamati, kalaupun menggunakan maka hanya sebentar dan tidak langsung memegang peran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelemahan:

a) Observer tidak dapat mengungkapkan kehidupan pribadi seseorang yang sangat dirahasiakan
b) Apabila si objek yang diobservasikan mengetahui kalau sedang diobservasi maka tidak mustahil tingkah lakunya dibuat-buat, agar observer merasa senang.
c) Observer banyak tergantung kepada faktor-faktor yang tidak dapat dikontrol sebelumnya.[43]

Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari obyek penelitian, pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 serta sikap siswa di kelas VII E SMP Negeri 2 Sedati.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal.[44] Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai).[45] Interview ini dilakukan oleh peneliti dengan responden yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian yang bertujuan mencari informasi.

[43] Sanjaya, *Kurikulum*, (Bandung: CV. Raja Putra, 2005), h, 357.
[44] S. Nasution, *Metode Research*, (Bandung: Bumi Aksara, 1996), h, 133.
[45] Burhan Bungis, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h, 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelebihan wawancara yaitu:

1) wawancara dapat memberikan keterangan keadaan pribadi, hal ini tergantung pada hubungan baik antara pewawancara dengan objek.
2) wawancara dapat dilaksanakan untuk setiap umur dan mudah dalam pelaksanaanya.
3) wawancara dapat dilaksanakan serempak dengan observasi.
4) wawancara dapat menimbulkan hubungan yang baik antara si pewawancara dengan objek.

Sedangkan kelemahan wawancara:

1) Keberhasilan wawancara dapat dipengaruhi oleh kesediaan, kemampuan individu yang diwawancarai.
2) Kelancaran wawancara dapat dipengaruhi oleh keadaan sekitar pelaksanaan wawancara.
3) Wawancara menuntut penguasaan bahasa yang baik dan sempurna dari pewawancara.

Adapun metode wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 2 Sedati, letak geografis SMP Negeri 2 Sedati, pelaksanaan penilaian autentik serta sikap siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, artinya barang-barang tertulis.

Di dalam menggunakan dokumentasi, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen sekolah misalnya: Visi dan misi SMP Negeri 2 Sedati, struktur organisasi, sarana prasarana, jumlah keseluruhan peserta didik, guru dan karyawan.

d. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Pada dasarnya angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden)[46]

Dipandang dari jawaban yang diberikan, angket dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

1) Angket langsung, adalah angket yang diberikan kepada orang atau responden untuk diminta tentang keadaan dirinya sendiri.
2) Angket tidak langsung, adalah angket yang diberikan kepada orang atau responden untuk dimintai keterangan tentang orang lain.

[46] Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h, 165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan angket langsung, yaitu memberi angket atau pertanyaan kepada siswa agar dijawab sesuai dengan keadaan diri sendiri.

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperkuat hasil penelitian dan mendukung data-data yang sudah diperoleh dari hasil observasi dan interview (wawancara).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti hasilnya cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[47]

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Dalam penelitian ini instrumen dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

[47] Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), h, 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Instrumen berupa angket digunakan peneliti untuk mendapatkan data ketika menggunakan metode angket. Dalam hal ini angket yang digunakan adalah terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah disertai jawaban yang akan dipilih responden dengan memberi tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia.
2. Instrumen pedoman wawancara, instrumen ini digunakan dalam mengumpulkan data melalui metode wawancara/interview yaitu berupa ancer-ancer atau daftar pertanyaan yang akan ditanyakan.
3. Instrumen berupa daftar cek, instrumen ini digunakan dalam mengumpulkan data melalui metode observasi yaitu berupa daftar sikap siswa baik sikap spiritual maupun sikap sosial yang ingin digali oleh peneliti.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.[48]

[48] Sambas Ali Muhiddin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h, 52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis data adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca.[49]

Sebagaimana telah digunakan pada bahasan sebelumnya, ada 2 jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

a. Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua yaitu bagaimana implementasi penilaian autentik dan bagaimana sikap siswa, penulis menggunakan teknik analisa prosentase.

   Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut frekuensi relatif.

   Sebelum penulis menjabarkan hasil data secara korelasi product moment, maka sebelumnya penulis akan menghitung nilai frekuensi prosentasi relatif atas penelitian sebagai bentuk table prosentase, digunakan rumus:

   Rumusannya adalah sebagai berikut:

   $$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%.$$

[49] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Chalia Indonesia, 2003), h, 358.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk scor jawaban A dinilai 3
2. Untuk scor jawaban B dinilai 2
3. Untuk scor jawaban C dinilai 1

Setelah mendapatkan hasil berupa prosentase, hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

Baik	(76% - 100%)
Cukup Baik	(56% - 75%)
Kurang Baik	(40% - 55%)
Tidak Baik	(di bawah 40%)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu efektifitas penilaian autentik kurikulum 2013 dalam menilai sikap siswa kelas VII E di SMP Negeri 2 Sedati.

Maka penulis menganalisis dengan mengkorelasikan variabel-variabel penelitian yang ada untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel penilaian autentik kurikulum 2013 dalam menilai sikap siswa kelas VII E di SMP Negeri 2 Sedati. Oleh karena itu teknik analisa untuk mencari ada tidaknya pengaruh atau hubungan antara kedua variabel tersebut, penulis menggunakan rumusan korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat Y

N : Banyak data

Jika harga r hitung lebih kecil dari "r" Product Moment, maka korelasi tersebut tidak signifikan, begitu pula sebaliknya, dalam memberikan interprestasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi "r" Product Moment (xy) pada umumnya digunakan sebagai berikut: (Tabel 3.1).[50]

Tabel 3.1

Tabel Interpretasi

Besarnya r	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20-0,40	Lemah atau rendah
0,40-0,70	Cukup
0,70-0,90	Kuat atau tinggi
0,90-1,00	Sangat kuat atau tinggi

[50] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h, 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id